

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dalam kurun waktu lebih dari satu dasawarsa terakhir ini, Penelitian Tindakan Kelas (*PTK*) menjadi *top hit* di lingkungan para pendidik. Jenis penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif maupun eksperimen. Jika peneliti deskriptif bertugas memaparkan apa yang terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan peneliti eksperimen memaparkan sebab akibat yang terjadi sesudah adanya perlakuan maka *PTK* dapat dikatakan merupakan gabungan dari keduanya.

Menurut Arikunto yang dikutip oleh (Mezak et al., 2018) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi untuk penelitian yang saya lakukan banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan. Tindakan itu sudah dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil pembelajaran tehnik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli dengan model *Problem Based Learning* yang perlu di pecahkan.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 35 peserta didik.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian ini adalah

proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menerapkan model *Problem Based Learning* yang berjumlah 35 peserta didik.

### 3.3 Prosedur/Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut : Tahapan Siklus I

#### 1) Perencanaan (Planning)

Penelitian melakukan observasi terhadap pembelajaran penjaskes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang instrument penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- b. Membuat rencana pembelajaran yang didalamnya tercakup tujuan pembelajran.
- c. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- d. Menetapkan standar kompetensi dan kompotensi dasar.
- e. Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- f. Menentukan skenario pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- g. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- h. Menyusun lembar kerja siswa.
- i. Membuat lembar observasi mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- j. Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa.
- k. Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

#### 2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus I, tahap ini merupakan kegiatan inti penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran

*Problem Based Learning*, melaksanakan tes pada setiap akhir siklus dan melakukan wawancara dengan siswa, dilakukan dengan tahapan:

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang di pelajari.
- c. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
- d. Penugasan oleh guru.
- e. Pengamatan dan inventarisasi masalah individu oleh guru pendamping.

### 3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Focus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa rubik kinerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama pembelajaran, dan untuk menjamin validasi data dengan teknik triangulasi. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu untuk mengumpulkan data. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa (LKS).

### 4) Tahap Refleksi (*reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya.

### Tahap Siklus II

#### 1) Perencanaan (*planning*)

Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II merencanakan perbaikan kinerja pada siklus II, Membuat persiapan pembelajaran meliputi silabus, RP, Sistem Penilaian, oleh teman sejawat/guru.

- a. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- b. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.

c. Pengembangan program tindakan II

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus II, pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli dilakukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan kerja kelompok pada pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa melakukan *passing* bawah bola voli, dilakukan secara sendiri. Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada indifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui :

- a. Guru melakukan apersepsi.
- b. Siswa yang diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- c. Presentasi hasil diskusi.
- d. Siswa menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa.

3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mitra. Fokus pengamatan masih tetap yakni aktivitas siswa, guru dan interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan semua alat pengumpulan data dan untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin triangulasi data serta validasi data. Secara umum kegiatan tahap ini sama dengan kegiatan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan meliputi : analisis, sintesis, interpretasi, menjelaskan dan menyimpulkan langkah berikutnya. Observasi dilakukan dengan menggunakan latihan, penugasan yang telah dibuat, langkah pelaksanaan sebagai lembar observasi. Guru mengamati aktivitas siswa pada saat proses belajar- mengajar dan pada saat siswa melakukan latihan. Adapun hal yang perlu diamati adalah aktivitas positif siswa yang meliputi : Kehadiran siswa , siswa yang aktif mengerjakan tugas gerak, siswa yang rajin mengerjakan diskusi, siswa yang aktif bertanya, dan siswa yang cepat melaksanakan tugas gerak. Selain itu dalam kegiatan belajar, guru harus lebih memperhatikan siswa, agar kesulitan-kesulitan belajar siswa bisa teratasi. Guru harus menumbuhkan minat belajar anak serta harus meningkatkan minat belajar itu sendiri. Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan

mencatat semua hal-hal yang dipelukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

#### 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan belajar-mengajar sebelumnya yang dianggap dapat lebih meningkatkan motivasi siswa di siklus yang sebelumnya. Keputusan yang diambil berdasarkan evaluasi dan observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya.

Sesuai dengan rencana penelitian maka prosedur penelitian ini melalui 2 siklus, sebagaimana dijelaskan berikut ini :

- a. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- b. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II
- d. Evaluasi tindakan II

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam dunia pendidikan terdapat tiga ranah penilaian yang akan diambil dalam penelitian ini, kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2017. hlm2).

Untuk menghimpun data/informasi yang bersifat kognitif bisa melalui tes tulis dan tes lisan. Data bersifat afektif dapat dihimpun melalui tes dalam bentuk skala sikap atau angket atau observasi secara langsung terhadap obyek yang akan diukur. Sedangkan data/informasi yang bersifat motorik dapat dihimpun antara lain melalui tes keterampilan.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu tiga aspek yang tidak dapat dihindari yaitu penilaian aspek kognitif, observasi aktivitas peserta didik dan aspek psikomotor.

### 1. Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrument berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didalamnya terdapat butir soal pertanyaan yang harus dijawab.

Tabel 3.1

Rubrik penilaian aspek kognitif/pengetahuan permainan bola voli

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Bagaimana sikap awal pada perkenaan bola pada <i>passing</i> bawah?					
2	Bagaimana sikap pelaksanaan pada perkenaan bola pada <i>passing</i> bawah?					
3	Bagaimana sikap akhir pada saat perkenaan <i>passing</i> bawah?					
<b>Jumlah Skor Maksimal : 12</b>						

Kriteria skor:

1. Sikap awalan perkenaan bola pada *passing* bawah dengan benar?
  - a) Posisi kaki buka selebar bahu
  - b) Badan condong kedepan, lengan menggantung lurus di depan dada
  - c) Tekuk lutut sekitar 45° lalu punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri
  - d) Pandangan mata lurus kearah datangnya bola
2. Sikap pelaksanaan perkenaan *passing* bawah dengan benar?
  - a) Ayunkan kedua lengan kearah bola
  - b) Perkenaan bola pada lengan bawah diatas pergelangan tangan
  - c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus
  - d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan ke bola

3. Sikap akhir *passing* bawah bola voli dengan benar?

- a) Perhatikan bola saat menyentuh tangan
- b) Kaki belakang melangkah ke depan
- c) Ayunan lengan ke depan tidak melebihi bahu
- d) Kembali ke posisi sikap permulaan

Petunjuk penskoran:

- 1) Skor 4, jika dapat menyebutkan 4 kriteria
- 2) Skor 3, jika dapat menyebutkan 3 kriteria
- 3) Skor 2, jika dapat menyebutkan 2 kriteria
- 4) Skor 1, jika dapat menyebutkan 1 kriteria
- 5) Skor maksimal setiap aspek adalah 4

$$\text{Nilai kognitif} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Pedoman observasi untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli meliputi, partisipasi siswa, keterlibatan siswa, motivasi/keinginan, perhatian/fokus, aktif/banyak bergerak/bertanya.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Pelaksanaan Pengamatan Aktivitas Pembelajaran

No.	Aktivitas peserta didik	Skor perolehan
1	Partisipasi anak	
2	Keterlibatan anak	
3	Motivasi / keinginan	
4	Perhatian / focus	
5	Aktif / banyak bergerak / bertanya	
<b>Jumlah Skor Maksimal : 20</b>		

Pedoman Penskoran :

- 1) Skor 4, jika terdapat 28-37 siswa yang terlibat
- 2) Skor 3, jika terdapat 19-27 siswa yang terlibat
- 3) Skor 2, jika terdapat 10-18 siswa yang terlibat
- 4) Skor 1, jika terdapat <10 siswa yang terlibat

$$\text{Nilai observasi aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor dinilai dengan menggunakan instrumen berupa tes *passing* bawah menggunakan penilaian berskala. Dengan prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut:

- 1) Melakukan *passing* bawah ke dinding

Tabel 3.3

Rubrik penilaian *passing* bawah

No	Komponen	Indikator/Kriteria Ujuk Kerja	Kriteria penskoran				Jumlah
			1	2	3	4	
1	Sikap Awalan melakukan gerakan	a) Posisi kaki buka selebar bahu b) Badan condong kedepan, lengan menggantung lurus di depan dada c) Tekuk lutut sekitar 45° lalu punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri d) Pandangan mata lurus kearah datangnya bola					
2	Sikap Pelaksanaan	a) Ayunkan kedua lengan kearah bola					



	melakukan gerakan	b) Perkenaan bola pada lengan bawah diatas pergelangan tangan c) Bahu dan siku benar-benar dalam keadaan lurus d) Lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarahkan ke bola						
3	Sikap Akhir melakukan gerakan	a) Perhatikan bola saat menyentuh tangan b) Kaki belakang melangkah ke depan c) Ayunan lengan ke depan tidak melebihi bahu d) Kembali ke posisi sikap permulaan						
<b>Jumlah Skor Maksimal : 12</b>								

Petunjuk penskoran:

- 1) Skor 4, jika dapat menyebutkan 4 kriteria
- 2) Skor 3, jika dapat menyebutkan 3 kriteria
- 3) Skor 2, jika dapat menyebutkan 2 kriteria
- 4) Skor 1, jika dapat menyebutkan 1 kriteria
- 5) Skor maksimal setiap aspek adalah 4

$$\text{Psikomotor} = \frac{\text{Nilai Skor prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian yakni: identifikasi data, melihat pola-pola dan membuat

interpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prsentasi yang digambarkan sesuai dalam RPP yaitu sebagai sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor prolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK pada kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang benar pada saat proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan prestasi peserta didik.

### 3.7 Indikator

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan berikut:

1. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik.
2. Sekurang-kurang 75% peserta didik dapat menilai keseluruhan diatas ketuntasan minimal Sekurang-kurang 75% peserta didik memiliki karakter yang diharapkan, yaitu: kerjasama, toleransi sportif, tanggaung jawab dan jujur.
3. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut:
  - a. Aspek Kognitif : B / (3,00) / 75
  - b. Aspek afektif : B / (3,00) / 75
  - c. Aspek Psikomotor : B / (3,00) / 75
4. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal menurut yamin dalam (Suria, 2010:26) adalah “suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa tuntas belajar”.

### 4.8 Waktu dan Tempat

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada Mei 2023. Pelaksanaan proses penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya. Tepatnya di Jalan.Air Tanjung No.25, Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.